

ABSTRAK

Wirwin Nurhayati : " Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkah Laku Emosional Remaja " (Penelitian di SMK BHAKTI Panumbangan-Ciamis)

Pola asuh orang tua siswa SMK BHAKTI Panumbangan dilihat dari pola asuh yang diterapkannya cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa SMK BHAKTI Panumbangan cukup baik dan tingkah laku emosional remaja (siswa) SMK BHAKTI Panumbangan juga termasuk klasifikasi cukup baik.

Judul diatas mempermasalahkan bagaimana korelasi antara pola asuh orang tua dengan tingkah laku emosional remaja SMK BHAKTI Panumbangan ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua dengan tingkah laku emosional remaja. Semakin baik atau semakin efektif pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka semakin baik pula tingkah laku emosional remaja. Sebaliknya semakin buruk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka semakin buruk pula tingkah laku emosional remaja SMK BHAKTI Panumbangan.

Secara umum berlangsungnya penelitian ini didasarkan atas prinsip metode deskriptif, karena metode tersebut yang sesuai untuk menggali, mengungkap serta menganalisis fenomena empirik yang terjadi (saat ini). Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, penyebaran angket dan kepustakaan. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan koefisien korelasi rank spearman.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh bahwa pola asuh orang tua siswa SMK BHAKTI Panumbangan tergolong cukup baik. Hal ini terbukti dari skor yang diperoleh yaitu $M_e = 70,86$ berada pada interval 65,2-76,8 dengan klasifikasi cukup baik. Sedangkan tingkah laku emosional remaja juga tergolong cukup baik. Hal ini terbukti dari skor yang diperoleh yaitu $M_e = 53,11$ berada pada interval 53,3-61,8 dengan klasifikasi cukup baik. Sedangkan baik buruknya tingkah laku emosional remaja SMK BHAKTI Panumbangan hanya 23,04 % ditentukan oleh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mereka. yang berarti bahwa sebesar 76,96 % baik buruknya tingkah laku emosional remaja ditentukan oleh faktor lainnya. Dan setelah diuji hipotesis atau uji signifikansi ternyata hasilnya 4,75 (t_{hitung}) sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67 sehingga karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,75 > 1,67$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti pola asuh orang tua ada korelasinya dengan tingkah laku emosional remaja diterima kebenarannya dan signifikan.